



JURNAL BASICEDU

Volume 5 Nomor 5 Tahun 2021 Halaman 3850 - 3857

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Penerapan Model Pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) menggunakan Media Gambar pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar

Dipa Sari Bonatua^{1✉}, Dodik Mulyono², Riduwan Febriandi³

STKIP PGRI Lubuklinggau, , Indonesia^{1,2,3}

E-mail: dipasaribonatua070599@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bahwa permasalahan guru pada umumnya sebagian nilai-nilai rata-rata siswa untuk materi pembelajaran belum tuntas dan masih banyak siswa di bawah nilai KKM yang ditetapkan ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Model Pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) Menggunakan Media Gambar pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Marga Tunggal. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasinya yaitu seluruh siswa kelas IV SD Marga Tunggal. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan cara teknik *non probability* dengan metode sampel jenuh. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes yang terdiri dari 10 soal. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan uji-z. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) Menggunakan Media Gambar pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Marga Tunggal. Hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata *pretest* 48,08 dan *posttest* 78,3. Disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) tuntas dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Marga Tunggal secara signifikan tuntas.

Kata Kunci: Penerapan, Model Pembelajaran, *Auditory, Intellectually, Repetition*.

Abstract

This research is that the problem of teachers in general is that some of the students' average values for learning materials have not been completed and there are still many students below the specified KKM value. Thematic Class IV SD Marga Tunggal. The research method used in this research is quantitative. The population is all fourth grade students of SD Marga Tunggal. The sampling of the research was carried out by means of non-probability techniques with the saturated sample method. Data was collected by using a test technique consisting of 10 questions. The collected data was then analyzed using the z-test. Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that the Application of the AIR Learning Model (Auditory, Intellectually, Repetition) Using Picture Media in Class IV Thematic Learning of SD Marga Tunggal. This can be seen from the average value of pretest 48.08 and posttest 78.3. It was concluded that the application of the AIR learning model (Auditory, Intellectually Repetition) was complete in improving the learning outcomes of fourth grade students of SD Marga Tunggal significantly.

Keywords: Application, Learning Model, *Auditory, Intellectually, Repetition*.

Copyright (c) 2021 Dipa Sari Bonatua, Dodik Mulyono, Riduwan Febriandi

✉ Corresponding author :

Email : dipasaribonatua070599@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1462>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan unsur sangat penting karena pendidikan adalah proses utama dalam memajukan suatu peradaban untuk menjamin ke langsgungan hidup suatu bangsa. (Sihotang & Sibuea, 2015) merupakan aktivitas untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. (Perwitasari et al., 2018) merupakan kebutuhan dasar setiap manusia untuk menjamin keberlangsungan hidupnya agar lebih bermartabat dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar dapat berkembang baik untuk dirinya maupun bangsa dan negara. (Anggraeni, s., & Sari, 2017) menjelaskan bahwa pendidikan merupakan memberikan kita pembekalan yang tidak ada pada masa kanak-kanak, akan tetapi kita membutuhkan pada masa dewasa. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar dapat berkembang baik untuk dirinya maupun bangsa dan negara. Disimpulkan bahwa pendidikan adalah unsur sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya dengan menjadi individu yang memiliki kecerdasan dan akhlak mulia, serta memberikan kita pembekalan yang tidak ada pada masa kanak-kanak, melainkan membutuhkan pada masa dewasa.

(Puji Purnomo & Maria Sekar Palupi, n.d, 2016) menyatakan bahwa proses belajar merupakan suatu proses serangkaian perbuatan pendidik dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, hal yang sangat penting bagi para pengajar adalah dengan menguasai beberapa model pembelajaran. Maka seorang guru akan merasakan adanya kemudahan di dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, sehingga tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran dapat tercapai dan tuntas sesuai yang diharapkan. Pembelajaran tematik disekolah memiliki berbagai masalah salah satunya masalah tersebut adalah rendahnya daya serap dan daya ingat peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Guru sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran yang mampu membentuk pembelajaran bermakna bagi siswa. Suatu pembelajaran yang bermakna yaitu suatu pembelajaran yang mampu mengembangkan kreatifitas, ide, dan gagasan yang menjadi lebih baik dan mendapatkan hasil yang optimal.

Berdasarkan hasil surver awal penelitian yang dilakukan melalui wawancara pada tanggal 14 November 2020 dengan guru bidang studi yaitu Ibu Sri Wahyu Astuti, S.Pd. Diketahui bahwa permasalahan guru pada umumnya sebagian nilai-nilai rata-rata siswa untuk materi pembelajaran belum tuntas dan masih banyak siswa di bawah nilai KKM yang ditetapkan. Sedangkan kriteria ketuntasan minimal untuk mata pelajaran tematik di SD Marga Tunggal adalah 70. Dalam metode pembelajaran yang digunakan guru yaitu metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Permasalahan siswa Pada umumnya siswa malas-malasan dalam belajar dan kurang aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung, hanya beberapa siswa yang aktif dan benar-benar belajar. Siswa lebih memilih diam dan menerima apa yang dijelaskan dan disampaikan guru, pada saat guru mempersilakan siswa untuk bertanya ada 3 orang siswa yang bertanya selebihnya siswa lebih memilih diam, diam disini tidak bisa diartikan apakah siswa mengerti dan memahami akan materi yang disampaikan.

Irna (2019) Model pembelajaran AIR merupakan model pembelajaran yang menekankan tiga aspek, yaitu belajar dengan mendengarkan, belajar dengan berfikir dan pengulangan.

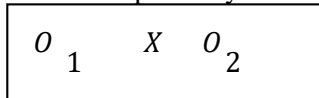
Nyoman, Ganing (2020) model pembelajaran AIR merupakan salah satu model pembelajaran yang tergolong dapat memenuhi karakteristik dasar suatu model yang kondusif yakni pengetahuan akan tumbuh dan berkembang melalui pengalaman langsung. Dapat disimpulkan model pembelajaran AIR merupakan model Pembelajaran yang menekankan tiga aspek yaitu belajar dengan mendengarkan, berfikir, dan pengulangan yang tergolong dapat memenuhi karakteristik dasar suatu model yang kondusif yakni pengetahuan akan tumbuh dan berkembang melalui pengalaman langsung. Dengan demikian siswa akan lebih mudah ketika mengerjakan soal tes.

Mengacu permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian yang dapat membuat siswa berperan aktif selama pembelajaran sejarah yang sesuai dengan gaya belajarnya. Salah satu solusi yang bisa digunakan adalah dengan penerapan model *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR). Pembentukan kelompok pada tahap *Auditory, Intellectually* menekankan kepada siswa untuk bekerjasama dalam suatu kelompok kecil, berfikir kritis dalam memecahkan masalah, mampu mengemukakan pendapat dan saling membantu dalam memecahkan masalah bersama-sama sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Pembentukan kelompok pada tahap *Auditory, Intellectually* menekankan kepada siswa untuk bekerjasama dalam suatu kelompok kecil, berfikir kritis dalam memecahkan masalah, mampu mengemukakan pendapat dan saling membantu dalam memecahkan masalah bersama-sama sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Sedangkan tahap *Repetition* dilakukan dengan tujuan untuk memperdalam, memperluas pemahaman dan mempertajam daya ingat siswa nantinya. Model *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) dapat melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berfikir mandiri. Model ini juga dapat melatih peserta didik untuk mengingat kembali tentang materi yang telah dipelajari (*repetition*). Secara khusus, model pembelajaran AIR dapat memicu peserta didik menjadi lebih aktif dan kreatif.

Berdasarkan latar belakang dan informasi tersebut, penulis akan mengadakan penelitian lebih lanjut terhadap permasalahan di atas dalam mata pelajaran Tematik dengan judul Penerapan Model Pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) Menggunakan Media Gambar pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Marga Tunggal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan tanpa adanya kelas pembanding. Jenis metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Penulis menggunakan sebuah eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelas pembanding.



Keterangan:

O_1 = Pre-test

X = Penerapan Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually Repetition*

O_2 = Post-test

Penelitian ini terdapat dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* sedangkan variabel terikat (Y) adalah Pembelajaran Tematik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Marga Tunggal. Secara rinci populasi ini dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	IV	12	8	20

Sumber: Tata Usaha SD Negeri Marga Tunggal Tahun 2020/2021

Pada teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik tes. Pemberian tes dilakukan dua kali, yaitu *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir). Tes dilakukan untuk menilai kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition*. Tes yang diberikan berbentuk *essay*. Serta teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini ialah Untuk menentukan nilai rata-rata dan simpangan baku pada tes awal dan tes akhir yaitu menggunakan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum x_1}{n} \quad (\text{Jakni, 2016:110})$$

keterangan:

\bar{x} = Nilai rata-rata

x_1 = Nilai x ke 1 sampai ke n

n = banyak data

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}} \quad (\text{Jakni, 2016:115})$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rata-rata hasil belajar

x_i = Nilai x ke i sampai ke n.

n = Banyak data.

S = Simpangan baku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 juli – 19 agustus tahun 2021, yang dilakukan langsung peneliti dan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang berlaku disekolah. Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Marga Tunggal pada semester ganjil tahun pelajaran 2021 yaitu kelas IV yang berjumlah 20 siswa. Pada saat penelitian siswa merasa senang melihat orang yang mengajar mereka berbeda. Pelaksanaan penelitian dengan melakukan perkenalan kepada siswa dan peneliti juga perkenalan, mengapa demikian untuk membangun tali silaturahmi.

Pelaksanaan penelitian di awali dengan melakukan tes awal (*pre-test* atau tes) yang dilakukan sebelum siswa diberikan perlakuan. Kemudian dilakukan perlakuan dengan menggunakan model (*Auditory, Intellectually, Repetition*) selanjutnya dilakukan tes akhir (*post-test*) atau tes yang dilakukan setelah sampel mendapat perlakuan menggunakan model pembelajaran (*Auditory Intellectually Repetition*) dalam pembelajaran. Data digunakan untuk melihat kemampuan siswa dalam mata pelajaran.

1. Pre-Test

Pelaksanaan *pre-test* banyaknya siswa yang kebingungan akan adanya *pre-test*/tes dikarenakan mereka tidak adanya persiapan/tidak belajar dirumah. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam mengerjakan soal yang di berikan dengan demikian untuk mengetahui hasil belajar siswa, sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran (*Auditory, Intellectually, Repetition*). Hasil belajar siswa dapat di lihat dari tabel 2

Tabel 2 Hasil Belajar Tes Awal (pre-test)

Nilai	Keterangan	Pre-test	
		Jumlah Tuntas Dan Tidak	Persentase
≥ 70	Tuntas	0	0%
< 70	Tidak Tuntas	20	100%
Jumlah Siswa		20	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai siswa yang mendapat nilai ≥ 70 kriteria tuntas ada 0 orang (0%), sedangkan nilai siswa yang mendapatkan < 70 kriteria tidak tuntas ada 20 orang (100%).

2. Post-Test

Post-test dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model (Auditory Intellectually, Repetition). Hasil analisis hasil belajar siswa sesudah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model AIR. Dapat dilihat dari tabel 3.

Tabel 3 Hasil Belajar Tes Akhir (post-test)

Nilai	Keterangan	Post-test	
		Tuntas Dan Tidak	Persentase
≥70	Tuntas	17	85%
<70	Tidak Tuntas	3	15%
Jumlah Siswa		20	100%

a. Menentukan rata-rata (\bar{x}) dan simpangan baku (s)

Hasil perhitungan rata-rata (\bar{x}) dan simpangan baku (s) tes awal pre-test dan tes akhir post-test dikelas sampel dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4 Nilai Rata-rata (\bar{x}) Dan Simpangan Baku (S)

Tes Awal Pre-test	48,08	10,09
Tes Akhir Post-Test	78,3	8,6

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai rata-rata pre-test sampel yaitu 48,08 dan simpangan baku 10,09. Sedangkan nilai rata-rata post-test yaitu 78,3 dan simpangan baku 8,6.

a. Uji normalitas data

Uji normalitas data ini bertujuan untuk melihat apakah data hasil post-test normal atau tidak. Berdasarkan ketentuan perhitungan mengenai uji normalitas data dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$, jika $\bar{\chi}_{hitung}^2 < \bar{\chi}_{tabel}^2$ maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data pre-test dan post-test dapat dilihat pada tabel 5

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas Data

Tes	$\bar{\chi}_{hitung}^2$	$\bar{\chi}_{tabel}^2$	Kesimpulan
Tes Akhir Post-Test	0,4127	30,14	Normal

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa \bar{x}_{hitung}^2 data *pre-test* dan *post-test* lebih kecil dari pada nilai \bar{x}_{tabel}^2 . Pengujian normalitas dengan menggunakan uji kecocokan χ^2 (chi-kuadrat) dapat disimpulkan bahwa *pre-test* dan *post-test* menunjukkan data berdistribusi normal pada taraf kepercayaan = 0,05, karena $\bar{x}_{hitung}^2 < \bar{x}_{tabel}^2$ dan $0,4127 < 30,14$.

c. Uji-Z

Uji-Z dengan kriteria pengujian $\alpha = 0,05$ maka Z_{tabel} diperoleh Z_{tabel} karena $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak hasil uji-z dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6 Hasil Uji-Z

Z_{hitung}	Z_{tabel}
4,32	1,64

Berdasarkan tabel diatas dengan kriteria pengujian $\alpha = 0,05$ dan $Z_{\frac{1}{2}\alpha}$ maka Z_{tabel} diperoleh $Z_{tabel} = 1,64$ dan $Z_{hitung} = 4,32$. Karena $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya hasil belajar tematik siswa kelas IV SD Negeri Marga Tunggal tahun ajaran 2020/2021 setelah diterapkan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) secara signifikan tuntas. Adapun kendala yang ditemukan selama proses pembelajaran antara lain sebagai berikut:

Kendala keterbatasan waktu dan kesempatan untuk penerapan model *Auditory, Intellectually, Repetition* dalam proses belajar mengajar dikelas terbatas karena adanya wabah virus Covid-19 ini, sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan waktu yang terbatas. Keseriusan siswa dalam belajar belum memuaskan, karena ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Segi referensi mengenai keragaman sosial yang berpusat pada manusia, pada penyusunan skripsi ini peneliti mengalami keterbatasan referensi yang digunakan. Buku-buku yang ada di perpustakaan STKIP-PGRI belum memadai sehingga peneliti mencari ke perpustakaan lain seperti ke perpustakaan kota maupun internet.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasinya yaitu seluruh siswa kelas IV SD Marga Tunggal. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan cara teknik *non probability* dengan metode sampel jenuh. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes yang terdiri dari 10 soal. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan uji-z. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) Menggunakan Media Gambar pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Marga Tunggal. Hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata *pretest* 48,08 dan *posttest* 78,3. Menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes akhir (*post-test*) lebih besar dari pada tes awal (*pre-test*). Disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually Repetition*) tuntas dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Marga Tunggal secara signifikan tuntas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah membantu penulisan skripsi ini. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada: 1. Bapak Dr. Dodik Mulyono, M.Pd., dan Bapak Riduwan Febriandi,

3856 Penerapan Model Pembelajaran AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) menggunakan Media Gambar pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar – Dipa Sari Bonatua, Dodik Mulyono, Riduwan Febriandi
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1462>

M.Pd yang telah bersedia memberikan bimbingan, arahan, dan memberikan pengetahuan tentang penelitian ini. 2. Bapak dan ibu Kepala Sekolah serta Guru SD Negeri Marga Tunggal yang telah memberikan izin dan bantuan dalam penelitian ini. 3. Seluruh pihak yang selalu membantu dan senantiasa memberikan semangat serta memotivasi pada penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- D. (2018) P. Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap H. B. Simulasi Digital. J. V. T. E. V. 6 N. (N.D.). 3 1,2,3. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kimia*, 3(2), 114–122.
- I. (2019) E. Model Pembelajaran A. Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah. V. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (Air) Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah. *Jurnal Mathedu (Mathematic Education Journal)*, 2(2), 29–38.
- Ananda, R., & Fadhilaturrahmi, F. (2018). Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Di Sd. *Jurnal Basicedu*, 2(2), 11–21.
- Anggraeni, S., & Sari, R. T. (2017). Ketersediaan Dan Pemanfaatan Media Komponen Instrumen Terpadu (Kit) Ipa Di Sd Negeri Kecamatan Nanggalo Kota Padang. *Jpdn Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 2(2), 234–242.
- Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers. Alfabet.
- Dewi (2018) Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Terhadap Hasil Belajar Simulasi Digital. *Jurnal Vokasional Tekni Elektronik Vol 6 No 1*)
- Devi Sundari 1, Triyono 2, K. C. (N.D.). 1 , 2 , 3. *Kalam Cendekia*, 4, 153–157.
- Fitri (2019) Implementasi Model Pembelajaran Air Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar. *Jurnal Media Edukasi*. Vol. 3 No. 1. (N.D.). *Implementasi Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Untuk Meningkatkan*. 3, 1–10.
- Herdian. (2012). *Model Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara.
- Perwitasari, S., Wahjoedi, & Akbar, S. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kontekstual. *Jurnal Pendidikan : Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(3), 278–285.
- Ina (2019) Efektivitas Model Pembelajaran Air Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah. Vol. 2 No. 2)
- Jakni (2016). *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Jihat Dan Haris. (2013). *Evaluasi Pembelajaran* . Bandung: Alfabeta.
- Kurniasih (2013). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Kata Pena.
- Majid, Abdul (2013), *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rosda Karya.
- Mufidah (2013). Penerapan Model Pembelajaran Air Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa. *Jurnal Online*.
- Margono. (1997). *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Reneka Cipta.
- Nyoman, Ganing (2020). Model *Auditory Intellectually Repitition* Membantu Media Audio Visual, *Jurnal Mimbar Ilmu* . Vol 25(3.)
- Nyoman, Dantes. (2012). *Metode Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit C.V Andi Offset.
- Perwitasari, S., Wahjoedi, & Akbar, S. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kontekstual. *Jurnal Pendidikan : Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(3), 278–285.
- Purwanto (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- 3857 *Penerapan Model Pembelajaran AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) menggunakan Media Gambar pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar – Dipa Sari Bonatua, Dodik Mulyono, Riduwan Febriandi*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1462>
- Puji Purnomo & Maria Sekarpalupi. (N.D.). *Materi Menyelesaikan Masalah Yang Berkaitan Dengan Waktu , Jarak.*
- Putu, N., Giri, A., Ardana, I. K., & Ganing, N. N. (1829). *Model Auditory , Intellectually , Repetition (Air) Berbantuan Media Audio Visual Berpengaruh Terhadap Peningkatan Kompetensi Pengetahuan Ipa.* 25(3), 411–421.
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru.* Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Sadiman. (2011). *Media Pembelajaran .* Jakarta: Penerbit Citra Niaga.
- Sambodo. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Air.* Universitas Muhammadiyah Magelang
- Sihotang, C., & Sibuea, A. M. (2015). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kontekstual Dengan Tema “Sehat Itu Penting.” *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 2(2), 169–179.
<https://doi.org/10.24114/jtikp.v2i2.3293>
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung Alfabeta.
- Triyono (2016). Penerapan Model Pembelajaran Air. *Jurnal Kalam Cendekia*, Vol 4, No 2.1, Hal 153.)
- Usman Fuzan Alan, E. K. Pemahaman Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran A. J. P. M. V. 11 N. 1. (2017). Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Dan Problem Based Learning. *Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 11*, 68–78.
- Winarni. (2018). *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Research And Development (R&D).* Jakarta. Bumi Aksara.